

PENDAHULUAN

Kulit sebagai lapisan terluar tubuh yang memisahkan jaringan dan sirkulasi darah yang ada dibawahnya dari lingkungan luar. Oleh sebab itu, kulit memiliki fungsi yang penting seperti proteksi, menerima rangsang, eksresi bahan yang tidak terpakai lagi oleh tubuh, sintesis vitamin dan menjaga tubuh.⁽¹⁾

Peranan tumbuhan dalam ramuan sediaan kosmetika pada saat ini, khususnya kosmetik tradisional atau alami sangat besar khasiatnya. Bahan yang berasal dari alam memiliki kelebihan dalam hal keamanan penggunaan dan toksisitas yang relatif rendah. Sedangkan kosmetika itu sendiri dapat didefinisikan sebagai suatu media yang merawat tubuh, mempercantik diri, melindungi kulit dalam arti memperlambat proses penuaan pada wajah agar tampak lebih muda dan percaya diri.⁽²⁾

Salah satu tanaman yang berkhasiat untuk kulit adalah sirsak (*Annona muricata* L). Sirsak merupakan salah satu tanaman yang bermanfaat bagi tubuh karena kandungan antioksidannya, selain sebagai bahan konsumsi manusia, pemanfaatan dapat digunakan pada penggunaan sabun transparan.⁽³⁾

Antioksidan merupakan senyawa yang dapat menghambat oksigen reaktif dan radikal bebas dalam tubuh. Senyawa antioksidan ini akan menyerahkan satu atau lebih elektronnya kepada radikal bebas sehingga menjadi bentuk molekul yang normal kembali dan menghentikan berbagai kerusakan yang ditimbulkan. Efek oksidatif radikal bebas dapat menyebabkan peradangan dan penuaan dini. Lipid yang seharusnya menjaga kulit agar tetap segar berubah menjadi lipid

peroksida karena bereaksi dengan radikal bebas yang diinduksi oleh sinar ultraviolet, sehingga mempercepat penuaan. Lipid peroksida ini akan menimbulkan reaksi radikal bebas berantai yang dapat menimbulkan kerusakan pada membran selular kulit.⁽⁴⁾

Sementara itu, konsep *back to nature*, telah mendorong pengembangan obat-obat herbal salah satunya sediaan kosmetik dengan memanfaatkan bahan alam karena secara empiris ternyata terbukti efektif dan efek samping relatif kecil.

Pemilihan sabun sebagai sediaan kosmetik lebih didasarkan bahwa sabun merupakan sediaan kosmetik yang banyak digunakan orang sebagai pembersih tubuh pada saat mandi. Selain, itu sediaan kosmetik saat ini berkembang tidak hanya sebagai dekoratif, pembersih maupun wewangian akan tetapi sekarang sudah dikenal istilah kosmomedik dimana sediaan kosmetik juga berfungsi sebagai perawatan tubuh termasuk sebagai antioksidan.

Sediaan sabun juga berkembang, tidak hanya sediaan padat atau cair akan tetapi terjadi modifikasi sediaan, seperti halnya sabun transparan dapat disukai karena penampilan dan kegunaannya.

Dengan demikian, pada penelitian ini akan dilakukan pemanfaatan daun sirih sebagai bahan aktif sediaan kosmetik, yaitu sabun sediaan transparan yang dapat menjadi titik awal untuk pengembangan selanjutnya untuk memperkaya pilihan bagi kita dalam memilih kosmetik dengan konsep "*back to nature*".

Dari uraian diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) apakah sabun transparan dari ekstrak etanol daun sirih (*Annona muricata* L.) mempunyai aktifitas sebagai antioksidan? (2) apakah sabun transparan dari

ekstrak etanol daun sirsak (*Annona muricata* L.) aman pada penggunaannya? (3)
formula sabun transparan nama yang paling banyak disukai?

Tujuan dari penelitian ini membuat formulasi sediaan sabun transparan yang mempunyai aktivitas antioksidan, banyak disukai dan aman penggunaannya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu upaya pemanfaatan sumber alam Indonesia khususnya daun sirsak dengan memaksimalkan manfaat daun sirsak sebagai bahan baku untuk kosmetik yang bermanfaat sebagai antioksidan.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi tahap awal dalam pengembangan formulasi sediaan sabun transparan dengan ekstrak etanol daun sirsak yang mempunyai aktivitas sebagai antioksidan.